

**SKRIPSI**

**MODEL PENYELESAIAN KONFLIK TANAH ULAYAT  
SUKU LOGA DAN SUKU WESO BERBASIS ADAT JURALANGE  
DI DESA BOBA KECAMATAN GOLEWA SELATAN KABUPATEN NGADA**



**MARIA DIANISIA LODA**  
**42119106**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

**2023**



# UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : [info@unwira.ac.id](mailto:info@unwira.ac.id)

Kupang 85225 – Timor - NTT

## BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Jumat Tanggal 23 Juni 2023** Jam **11.00** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

**N a m a** : Maria Dianisia Loda  
**Nomor Registrasi** : 421 19 106  
**Prodi** : Administrasi Publik  
**Judul Skripsi** :

**"MODEL PENYELESAIAN KONFLIK TANAH ULAYAT SUKU LOGA DAN SUKU WESO BERBASIS ADAT JURALANGE DI DESA BOBA KEC. GOLEWA SELATAN KAB. NGADA"**

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : Dr. Indriyati, S.IP, M.Si
- 2 Sekretaris : Hendrikus L. Kaha, S.IP, M.Si
- 3 Penguji Materi I : Paulus A.K.L.Ratumakin, S.Fil, M.Si
- 4 Penguji Materi II : Yosef Dionisius Lamawuran, S.Sos, M.Si
- 5 Penguji Materi III : Dr. Indriyati, S.IP, M.Si
- 6 Pembimbing I : Dr. Indriyati, S.IP, M.Si
- 7 Pembimbing II : Hendrikus L. Kaha, S.IP, M.Si

*(Handwritten signatures of the examiners and supervisors)*

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 90  
 Penguji II = 90  
 Penguji III = 95

Lulus dengan Nilai = 91/4

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : ....., TANGGAL : ....., JAM :

Hasil Ujian Ulang = .....

Mengesahkan  
Dekan

**Drs. Frans Bapa-Tokan, M.A**

**Kupang, 23 Juni 2023**

Ketua Tim Penguji,

**Dr. Indriyati, S.IP, M.Si**

# **MOTTO**

**YEREMIA 17 : 7**

**“DIBERKATILAH ORANG YANG MENGANDALKAN TUHAN,  
YANG MENARUH HARAPANNYA PADA TUHAN !”**

**LEMBARAN PENGESAHAN**

**MODEL PENYELESAIAN KONFLIK TANAH ULAYAT**

**SUKU LOGA DAN SUKU WESO BERBASIS ADAT JURALANGE**

**DI DESA BOBA KECAMATAN GOLEWA SELATAN KABUPATEN NGADA**

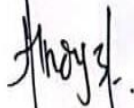
**Diajukan Oleh:**

**Maria Dianisa Loda**

**42119106**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Dr. Indriyati, S.IP, M.Si**

**Pembimbing II**



**Hendrikus Likusina Kaha, S.Ip, M. Si**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



**Drs. Frans Bapa Tokan, M.A**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan sepenuh hati kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang adalah sumber pengharapan, berkat dan pertolongan bagi penulis dalam perjalanan hidup penulis.
2. Untuk yang terkasih yaitu Diri sendiri, yang sudah berani kuat dan mampu menghadapi hingga menjalani proses demi proses hingga selesai pada waktunya, dan selamat berjuang kembali dengan takdir yang sudah Tuhan tentukan.
3. Kedua orangtua tercinta Bapak Marselinus Wawo dan Ibu tersayang Veronika Gae, yang selalu mendoakan dan menantikan keberhasilan penulis. Penulis sangat bersyukur dan beruntung mendapatkan cinta yang sangat besar dari Bapak dan Mama yang tidak mungkin penulis dapatkan dari orang lain.
4. Adik tercinta Alfiano Niki, Juliana Loni, dan Juliani bae, yang selalu mendukung dan mendoakan dan memberi semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Untuk seluruh keluarga dan saudara, yang tidak bisa saya sebutkan nama satu per satu, terimakasih atas doa dan dukungannya.
6. Untuk Sahabat terbaik "Friends Goals" (Yuni, Clarita, Santy, Inna, Yolan) yang selama awal perkuliahan sampai sekarang ini selalu memberi suport yang tak terlupakan, semoga persahabatan kita tetap abadi.
7. Almamater kebanggaanku jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas tuntunan dan bimbingan serta penyertaan-nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **MODEL PENYELESAIAN KONFLIK TANAH ULAYAT SUKU LOGA DAN SUKU WESO BERBASIS ADAT JURALANGE DI DESA BOBA KECAMATAN GOLEWA SELATAN KABUPATEN NGADA.**

Pada kesempatan ini kiranya tidak berlebihan bila penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan yakni kepada:

1. Bapak Pater Dr.Philipus Tule, SVD Selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Dr.Frans Bapa Tokan, M.A Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, beserta pembantu Dekan 1, pembantu Dekan II, dan pembantu Dekan III yang telah membantu penulis dalam urusan urusan akademik, administrasi maupun kemahasiswaan selama mengikuti perkuliahan.
3. Bapak Drs. Frans Nyong, M.Si, Selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi Publik, dan seluruh staf Dosen pada jurusan Ilmu Administrasi Publik atas kesediaan membagi ilmu pengetahuan dan seluruh kesan yang baik selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Indriyati, S.IP, M.Si, selaku dosen pembimbing 1, dan Bapak Hendrikus Likusina Kaha, S.Ip,M.Si, selaku dosen pembimbing 2 yang telah merelakan waktu,

pikiran dan tenaga untuk membimbing dan mendukung selama proses penyelesaian proposal ini.

5. Bapak Paulus A.K.L.Ratumakin, S.Fil,M.Si, selaku dosen penguji 1, dan Bapak Yosep. D. Lamawuran, S.Sos,M.Si, selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan kritikan dan saran yang diberikan kepada penulis mulai dari seminar proposal dan ujian skripsi.
6. Bapak Yosep. D. Lamawuran, S.Sos,M.Si, selaku Dosen Penasihat akademik yang selalu memotivasi penulis dalam menggapai keberhasilan studi di jurusan Ilmu Administrasi Publik, FISIP Unika.
7. Ibu Lily, selaku staf Administrasi di jurusan Ilmu Administrasi Publik yang selalu membantu penulis dalam hal pelayanan akademik
8. Kepada seluruh civita akademika di Fisip Unika, penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis selama 4 tahun.
9. Kepada Bapak Paulus Deghe, selaku Kepala Desa Boba, Bapak Donatus Sabu, selaku Kepala Desa Bawarani, Bapa Eligianus Bhalu, selaku Ketua Adat Suku Weso, Bapak Hubertus Kaju, selaku Ketua Adat Suku Loga dan seluruh masyarakat yang sudah memberikan informasi untuk penulis selama penelitian.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan sumbangan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan nama satu persatu, kiranya Tuhan yang Maha Kuasa membalas budi baik saudara saudari sekalian.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak luput dari kekeliruan dan kesalahan, dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan lapang dada penulis mengharapkan usul saran serta kritik yang sifatnya membangun dari pembaca demi kebaikan dan penyempurnaan tulisan ini kedepannya.

**Kupang, April 2023**

**Penulis**



## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji Model Penyelesaian Konflik Tanah Ulayat Suku Loga dan Suku Weso di Desa Boba, Kecamatan Golewa selatan, Kabupaten Ngada. Tujuan penelitian untuk mengetahui model penyelesaian konflik tanah ulayat, dan mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori penyelesaian konflik (Nasikun 2004:72) dengan indikator Konsiliasi, Mediasi dan Arbitrasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Fokus penelitian menggunakan 3 indikator yaitu Konsiliasi, Mediasi, Arbitrasi. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses penyelesaian konflik tanah ulayat di Desa Boba, adanya praktik ketidakadilan yang menguntungkan sepihak, batas tanah ulayat yang tidak jelas, hilangnya pelaku sejarah sehingga sulit untuk mencari titik temu dalam proses penyelesaian. Untuk mencari titik temu ada beberapa tahap untuk menuju perdamaian. Dalam menyelesaikan konflik tanah ulayat di Desa Boba biasa menggunakan adat Juralange. Menurut adat setempat dalam proses penyelesaian konflik ini, ketua adat yang memimpin selama perundingan itu berjalan. Peran ketua adat sangat diperlukan dalam setiap masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat adat. Masyarakat adat setempat mempercayai ketua adat sebagai pihak mediator untuk dapat memecahkan segala persoalan tentang ulayat menggunakan adat istiadat atau kepercayaan setempat. Di sini ketua adat berperan penting dalam penyelesaian konflik untuk menciptakan perdamaian antara kedua belah pihak. Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut: Sebagai mediator harus bisa bersikap tegas dan membuat aturan bagi siapa yang melanggar khususnya terbuti adanya praktik ketidakadilan yang menguntungkan sepihak, sebaiknya batas patokan yang digunakan bersifat lebih kuat, sehingga tanda kepemilikan menjadi lebih pasti.

**Kata Kunci: Model Penyelesaian, Tanah Ulayat, Desa Boba.**

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

<b>BERITA ACARA .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>

### BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Pengertian Peran .....	10
2.3 Konsep Penyelesaian Konflik .....	13
2.4 Pengertian Ketua adat .....	16
2.5 Pengertian Tanah Ulayat .....	19
2.6 Penyelesaian Sengketa .....	20
2.7 Kerangka berpikir .....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Pendekatan Penelitian .....	26
3.2 Lokasi Penelitian .....	27
3.3 Fokus Penelitian .....	27
3.4 Penentuan Informan .....	28
3.5 Sumber Data .....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.7 Teknis Analisis Data .....	30

### **BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

4.1 Gambaran Umum Desa Boba dan Desa Bawarani .....	32
4.2 Gambaran Konflik Tanah .....	39

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1 Hasil Penelitian .....	41
5.2 Pembahasan .....	51
5.3 Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung .....	55

### **BAB VI PENUTUP**

6.1 Kesimpulan .....	58
6.2 Saran .....	61

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sengketa Tanah Ulayat Suku Loga dan Suku Weso .....	5
Tabel 2 Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 3 Jumlah Penduduk Masing Masing RT .....	41
Tabel 4 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	41
Tabel 5 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	48
Tabel 6 Daftar Nama Perangkat Desa Bawarani .....	51

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 2 Struktur Organisasi Desa Boba .....	37
Gambar 3 Struktur Organisasi Desa Bawarani.....	51